



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif, Metode kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan inovasi dengan menggunakan strategi berbasis angka atau metode lain yang melibatkan proses kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menitikberatkan pada tanda-tanda yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam kehidupan manusia, yang disebut sebagai variabel.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 3 Indragiri Hilir, Kecamatan Enok, Riau. Mengingat MTSN 3 Indragiri Hilir di Kecamatan Enok, Riau, mengalami perkembangan yang baik dari tahun ke tahun, yang dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa dan guru yang mengajar di madrasah tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 3 Indragiri Hilir, Kecamatan Enok, Riau.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 23.



2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama (3 bulan), yaitu sejak dikeluarkan surat riset penelitian, yakni tanggal 03-10-2025 sampai dengan 15-01-2026.

C. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 3 Indragiri Hilir, Kecamatan Enok, Riau, dengan jumlah guru pada jenjang Madrasah Tsanawiyah sebanyak 29 orang.

2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kependidikan dan kepengurusan di MTSN 3 Indragiri Hilir yang berjumlah 29 orang, meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah di berbagai bidang, guru ahli pertama, guru biasa, staf pendukung, hingga tenaga keamanan dan kebersihan. Namun, fokus penelitian ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, sampel penelitian adalah tenaga pendidik dan kependidikan yang berperan langsung dalam proses pembelajaran dan administrasi pendidikan, yaitu berjumlah 22 orang.

Pemilihan sampel ini didasarkan pada kriteria purposive sampling, karena staf seperti satpam, staf kebersihan, dan penata

² Ibid, hlm 145



pelayanan operasional tidak berkontribusi langsung terhadap kinerja guru dan proses pembelajaran sehingga tidak termasuk dalam sampel.

Jumlah populasi yang kurang dari 100 memungkinkan penelitian menggunakan pendekatan sampel jenuh, namun peneliti memilih 22 orang sebagai sampel karena faktor relevansi karakteristik dan tujuan penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih tepat dan fokus.

Dengan demikian, populasi penelitian berjumlah 29 orang, dan sampel penelitian yang digunakan sebanyak 22 orang yang relevan dengan variabel yang diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Metode pengumpulan data dilakukan dalam rangka memperoleh data yang akurat dan lengkap sehingga dapat memberikan gambaran atau informasi terkait dengan penelitian tersebut. Penelitian lapangan adalah suatu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan jalan mengadakan penelitian di daerah populasi, dalam metode ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket ini merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pernyataan tertutup atau



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dari lokasi penelitian, melalui sumber-sumber seperti buku relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data lain yang terkait dengan studi yang dilakukan.

E. Uji Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, uji validitas adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur berdasarkan hasil kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 21 dengan metode analisis korelasi Pearson untuk menguji validitas kuesioner dengan membandingkan skor setiap item dengan skor total. Jika tingkat signifikansi mencapai 0,05, maka dilakukan pengujian signifikansi lebih lanjut. Item dinyatakan valid apabila memiliki nilai korelasi positif dengan r hitung lebih besar dari r tabel, dan dinyatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel. Item yang tidak valid kemudian dikeluarkan dari penelitian.³

2. Uji Reliabilitas

Menurut Wahyudin dalam Ovan, sebuah instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika ketika digunakan berulang kali, instrumen tersebut mampu menghasilkan hasil

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015).hlm. 31- 46.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengukuran yang konsisten. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana kuesioner memberikan jawaban yang stabil dari responden meskipun pengujian dilakukan beberapa kali dalam situasi yang berbeda dengan menggunakan instrumen yang sama.

Setelah uji validitas selesai dilakukan, peneliti melanjutkan dengan uji reliabilitas dengan hanya memasukkan item-item yang telah terbukti valid. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25 dengan metode Cronbach Alpha, di mana nilai ambang batas yang digunakan adalah 0,60 untuk menentukan apakah instrumen tersebut reliabel.

3. Uji Analisis Statistic Deskriptif

Menurut Sugiyono, analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan data yang telah terkumpul secara apa adanya tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas. Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran tentang karakteristik data yang diteliti, meliputi aspek ukuran pemusatan, ukuran penyebaran, serta bentuk distribusi data.

Beberapa contoh komponen dalam statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, dan piktogram; perhitungan nilai modus, median, dan rata-rata; perhitungan desil dan persentil; serta analisis distribusi data melalui rata-rata dan standar deviasi, termasuk perhitungan persentase. Penggunaan statistik deskriptif juga memungkinkan perbandingan rata-rata antara sampel dan populasi serta membantu mengantisipasi kekuatan dan kelemahan hubungan antar variabel melalui analisis regresi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dalam penelitian ini, karena peneliti tidak bermaksud melakukan generalisasi, maka hasil analisis statistik deskriptif tidak diuji signifikansi dan tidak menggunakan taraf kesalahan.

4. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak, peneliti melakukan uji normalitas sebagai langkah awal sebelum menggunakan uji statistik parametrik. Metode yang digunakan adalah uji Liliefors (Kolmogorov-Smirnov) dengan memperhatikan nilai signifikansi (sig).

Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga uji statistik nonparametrik harus digunakan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel minat terhadap kompetensi pedagogik. Data dari kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 21 dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen



6. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali, untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel dependen, peneliti harus melakukan uji parsial atau uji t. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

Tahapan uji t parsial meliputi:

a. Merumuskan Hipotesisi

Hipotesis nol (H_0): Variabel independen tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatif (H_a): Variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Membandingkan Nilai t

Jika t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Jika t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

c. Menentukan tingkat signifikansi

Dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti koefisien regresi tidak signifikan dan variabel independen tidak berpengaruh secara parsial.

Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol diterima, yang berarti koefisien regresi signifikan dan variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.



Untuk menghitung nilai t hitung pada uji t , digunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Diketahui:

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

$n-2$: Derajat kebebasan

F. Instrumen Penelitian Dan Indikator Pengukuran

1. Indikator Pengukuran

Tabel. 3.1 Variabel, Indikator, Sub Indikator

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR
1	Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X)	<i>Idealized Influenced</i> (Pengaruh Idealis)	1. Pemimpin menunjukkan perilaku etis dan dapat dipercaya. 2. Pemimpin menjadi teladan bagi anggota organisasi. 3. Pengikut mengagumi dan menghormati pemimpin. 4. Pemimpin menjadi referensi nilai dan prinsip organisasi. 5. Pemimpin menunjukkan konsistensi antara perkataan dan tindakan.
		<i>Inspirational Motivation</i> (Motivasi Inspirasi)	1. Pemimpin mengartikulasikan harapan yang jelas untuk prestasi bawahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

			2. Pemimpin menunjukkan komitmen terhadap tujuan organisasi. 3. Pemimpin mampu menggugah semangat tim dengan optimisme. 4. Pemimpin menunjukkan antusiasme dalam menghadapi tantangan. 5. Pemimpin memberi dorongan motivasi yang menginspirasi anggota.
		<i>Intellectual Stimulation</i> (Stimulasi Intelektual)	1. Pemimpin mendorong bawahan untuk berinovasi dan berpikir kreatif. 2. Pemimpin mengajak anggota untuk mencari solusi baru atas masalah. 3. Pemimpin membuka ruang diskusi ide dan gagasan. 4. Pemimpin tidak takut terhadap pendekatan yang berbeda dalam pelaksanaan tugas. 5. Pemimpin menghargai proses berpikir kritis dan pemecahan masalah oleh bawahan
		<i>Individualized</i>	1. Pemimpin mendengarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

		Consideran (Perhatian Individu)	masukannya dengan penuh perhatian. 2. Pemimpin memperhatikan kebutuhan pengembangan karir setiap individu. 3. Pemimpin memberikan dukungan dan bimbingan yang disesuaikan. 4. Pemimpin menghargai perbedaan karakter dan kebutuhan bawahan. 5. Pemimpin menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi anggota.
2	Kinerja Guru (Y)	Perencanaan Pembelajaran	1. Memformulasikan Tujuan Pembelajaran dalam RPP 2. Menyusun Bahan Ajar Secara Runut, Logis, Kontekstual, dan Mutakhir 3. Merencanakan Kegiatan Pembelajaran yang Efektif 4. Memilih Sumber dan Media Belajar Sesuai Materi dan Strategi.
		Pelaksanaan Pembelajaran	1. Memulai Pembelajaran dengan Efektif 2. Menguasai Materi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

			Pelajaran 3. Menerapkan pendekatan/Strategi Pembelajaran yang Efektif 4. Memanfaatkan Sumber dan Media Belajar 5. Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa 6. Menggunakan Bahasa yang Benar dan Tepat 7. Mengakhiri Pembelajaran dengan Efektif
		Penilain Pembelajaran	1. Merancang Alat Evaluasi untuk Mengukur Kemajuan dan Keberhasilan Belajar 2. Menggunakan Strategi dan Metode Penilaian untuk Memantau Kemajuan dan Hasil Belajar 3. Memanfaatkan Hasil Penilaian untuk Umpan Balik dan Perencanaan selanjutnya.

Dalam teknik ini, penulis membagikan pernyataan kepada responden. Kemudian responden menjawab setiap pernyataan yang ada dalam rangka melengkapi data yang penulis akan teliti. Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan responden nantinya diberi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

skor atau nilai pada setiap kategori. Nilai setiap kategori pernyataan digolongkan dalam empat tingkatan, dengan penilaian sebagai berikut:

2. Instrumen Penelitian

- Skor 5 : Sangat setuju
 Skor 4 : Setuju
 Skor 3 : Netral
 Skor 2 : Tidak setuju
 Skor 1 : Sangat tidak setuju

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian X

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
A.	Idealized Influenced (Pengaruh Idealis)	1	2	3	4	5
1.	Kepala sekolah menunjukkan integritas dan etika tinggi.					
2.	Kepala sekolah menjadi teladan dalam bertindak.					
3.	Kepala sekolah mendapatkan respek dari guru dan staf.					
4.	Kepala sekolah selalu konsisten antara kata dan tindakan.					
5.	Kepala sekolah siap berbagi risiko bersama guru.					
6.	Kepala sekolah memegang prinsip					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

	keadilan dalam keputusan.					
7.	Kepala sekolah mampu membangkitkan rasa bangga pada sekolah.					
8.	Kepala sekolah menjaga reputasi dan citra positif sekolah.					
B.	Motivasi Inspirasi (Inspirational Motivation)					
9.	Kepala sekolah menyampaikan visi sekolah dengan jelas dan inspiratif.					
10.	Kepala sekolah memotivasi guru untuk mencapai prestasi terbaik.					
11.	Kepala sekolah mengajak guru agar bersemangat menghadapi tantangan					
12.	Kepala sekolah menggunakan simbol dan kata-kata motivasi yang kuat.					
13.	Kepala sekolah mengkomunikasikan harapan tinggi bagi					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

	guru.					
14.	Kepala sekolah mengedepankan optimisme dalam meraih tujuan.					
15.	Kepala sekolah aktif menginspirasi inovasi dalam pembelajaran					
16.	Kepala sekolah mendorong kolaborasi antar guru secara positif					
C.	Stimulasi Intelektual (Intellectual Stimulation)					
17.	Kepala sekolah mendorong guru berpikir kreatif dalam mengajar					
18.	Kepala sekolah membuka ruang diskusi ide dan solusi masalah					
19.	Kepala sekolah menghargai pendekatan baru dalam pendidikan					
20.	Kepala sekolah tidak takut mencoba metode pembelajaran inovatif					
21.	Kepala sekolah menantang asumsi lama untuk perbaikan sekolah					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

22.	Kepala sekolah membimbing guru mengembangkan kompetensi intelektual					
23.	Kepala sekolah mengajak guru memecahkan masalah secara rasional.					
24.	Kepala sekolah menyediakan sumber belajar yang mendukung inov					
D.	Pertimbangan Individual (Individualized Consideration)					
25.	Kepala sekolah mendengarkan secara aktif kebutuhan guru secara personal					
26.	Kepala sekolah memberikan perhatian khusus pada pengembangan karir guru					
27.	Kepala sekolah memberikan dukungan saat guru menghadapi kesulitan.					
28.	Kepala sekolah memperhitungkan					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

	perbedaan karakter guru dalam pengelolaan					
29.	Kepala sekolah memberikan bimbingan dan coaching secara individu					
30.	Kepala sekolah mengenali potensi masing-masing guru					
31.	Kepala sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi guru					
32.	Kepala sekolah memberikan feedback konstruktif yang bersifat membangun.					

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Y

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
A.	Perencanaan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1.	Guru menyusun RPP dengan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur.					
2.	Guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.	Guru mempersiapkan media pembelajaran yang relevan dan variatif					
4.	Guru merancang metode pembelajaran yang efektif dan menarik.					
5.	Guru mengatur waktu pembelajaran secara efisien					
6.	Guru menyediakan bahan pendukung yang mendukung keberhasilan pembelajaran					
B.	Pelaksanaan Pembelajaran					
7.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun.					
8.	Guru menggunakan metode yang memotivasi siswa berpartisipasi aktif.					
9.	Guru membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.					
10.	Guru mampu mengatasi kendala saat proses pembelajaran berlangsung.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

11.	Guru memfasilitasi diskusi dan kolaborasi siswa secara efektif					
12.	Guru menggunakan teknologi pembelajaran sesuai kebutuhan					
C.	Pengelolaan Kelas					
13.	Guru menjaga kedisiplinan siswa selama pembelajaran.					
14.	Guru mengelola kelas dengan adil dan konsisten					
15.	Guru mengatasi gangguan kelas secara positif dan efektif.					
16.	Guru memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi.					
17.	Guru memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri.					
18.	Guru mengembangkan hubungan harmonis dengan siswa					
D.	Penilaian Pembelajaran					
19.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala.					
20.	Guru menggunakan					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

	berbagai macam teknik penilaian.					
21.	Guru memberikan umpan balik yang membangun pada siswa.					
22.	Guru mengolah data hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran					
23.	Guru menjelaskan hasil evaluasi dengan jelas kepada siswa dan orang tua					
24.	Guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis					
E.	Disiplin dan Motivasi					
25.	Guru menunjukkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas.					
26.	Guru berkomitmen tinggi terhadap pekerjaan dan siswa.					
27.	Guru aktif mengikuti kegiatan pengembangan profesi.					
28.	Guru memiliki motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

F.	Pengembangan Profesional					
29.	Guru mengikuti pelatihan dan workshop secara rutin.					
30.	Guru mengembangkan kompetensi sesuai dengan perkembangan ilmu.					
31.	Guru terbuka menerima kritik dan saran dari rekan sejawat.					
32.	Guru berkontribusi dalam inovasi pembelajaran di sekolah.					